

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Memanfaatkan dari fungsi media televisi yang dapat menyampaikan informasi secara menghibur dan mengedukasi, merupakan salah satu kunci dalam pembuatan program televisi yang mengangkat tema memasak dengan cara sederhana. *Mom's Kitchen* adalah sebuah program acara instruksional memasak dengan pendekatan naratif. Konsep yang diusung pada program instruksional ini yakni menyajikan sebuah cerita tentang keluarga dengan konsep pendekatan naratif dalam tata cara penyajian masakan yang dibuat oleh seorang tokoh ibu untuk keluarganya. Pendekatan naratif digunakan sebagai penggambaran sebab akibat pemilihan menu masakan yang disajikan. Pendekatan naratif pada program acara instruksional memasak *Mom's Kitchen* ini membangun kedekatan *host* sebagai *Chef* sekaligus tokoh ibu yang akan membuat berbagai makanan untuk anaknya sehingga program acara instruksional memasak ini menyajikan beberapa permasalahan sehari-hari khususnya dalam keluarga yang berhubungan dengan makanan.

Program acara instruksional "*Mom's Kitchen*" ini menggunakan penceritaan yang menginterpretasikan kondisi sosial budaya masyarakat khususnya yang berhubungan dengan makanan sehat. Pada episode kali ini menayangkan kegiatan *chef* yang diperankan oleh tokoh ibu yang menyiapkan masakan untuk tokoh anak, mulai dari bekal sekolah, cemilan untuk menemani anak mengerjakan PR sekolah pada hari itu, kemudian ditutup dengan santapan makan malam. Tokoh ibu yang menjadi *chef* memberikan program instruksional tentang cara-cara mengkreasikan masakan untuk disajikan kepada keluarga, dalam episode ini menu makanan yang akan disajikan adalah makanan untuk anak.

Pada karya instruksional "*Mom's Kitchen*" ini berdurasi 24 menit dengan tiga segmen masing-masing segmen berdurasi kurang lebih delapan menit. Karya instruksional memasak "*Mom's Kitchen*" ini juga menekankan

informasi gambar dan cara pembawa acara yang komunikatif dengan penonton. Obrolan ringan yang membuat penonton tetap mengikuti arahan dengan dialog yang menjelaskan beberapa kandungan dan manfaat yang terkandung dalam bahan-bahan yang digunakan.

Dalam proses penciptaan program instruksional ini berjalan dengan baik dari proses praproduksi hingga pascaproduksi. Kendala-kendala yang terjadi di lapangan dapat diatasi dengan baik, dengan cara mengkomunikasikan kembali dengan kerabat kerja, serta meminta pertimbangan terhadap narasumber mengenai informasi yang akan disampaikan kepada penonton.

## **B. Saran**

Dalam penciptaan program televisi khususnya instruksional, penyampaian informasi kepada penonton yang jelas dan teliti menjadi perhatian utama bagi sutradara, karena program acara instruksional adalah program yang menyajikan tata cara untuk membuat atau melakukan suatu hal. Dalam hal program acara instruksional masakan ini, proses praproduksi seperti riset, pendekatan terhadap materi yang disajikan, konsep, hingga teknis peralatan harus dipersiapkan dengan baik. Praproduksi menjadi kunci untuk proses selanjutnya yaitu produksi kemudian pascaproduksi.

Perlu diperhatikan juga bahwa dalam penciptaan program televisi harus selalu berada di bawah peraturan penyiaran, dimana konten yang akan disajikan harus dikemas dengan baik tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program acara televisi yang memberikan informasi dan tidak hanya menghibur tetap menjadi hal yang diutamakan oleh penonton, mengingat dewasa ini banyak sekali program acara televisi yang secara informatif tidak memberikan edukasi terhadap masyarakat sebagai konsumennya.